

## PERAN MULTIMEDIA DALAM PEMBELAJARAN

**Siti Namiroh, Prof. Dr. M. Syarif Sumantri, M. Pd, Dr. Robinson  
Situmorang, M. Pd.**

Pascasarjana Pendidikan Dasar, Universitas Negeri Jakarta

Email-[sina\\_elsyam@hotmail.com](mailto:sina_elsyam@hotmail.com)

**Abstrak:** Teknologi sekarang ini merupakan instrumen penting dalam proses pembelajaran. Perkembangan TIK sudah sangat luas, oleh karena itu perlu dimanfaatkan semaksimal mungkin. Alat teknologi pendidikan yakni multimedia yang merupakan penggabungan dari beberapa media yang dimanfaatkan sebagai alat pendukung dalam proses pembelajaran. Banyak sekali manfaat yang didapatkan ketika menggunakan multimedia dalam sebuah proses belajar mengajar, yaitu interaksi siswa meningkat, meningkatkan minat siswa dalam belajar, mempermudah dalam penyampaian materi dimana lebih efisien dan efektif. Keberhasilan proses pembelajaran disebuah sekolah tidak lepas dari factor-faktor penting, yaitu; guru, siswa, kurikulum, lingkungan, dan juga media yang tepat dalam menyampaikan pembelajaran. Pendidik menjadi factor paling penting dalam proses belajar mengajar dengan tujuan agar siswa mendapatkan pengetahuan sesuai dengan minat dan kebutuhannya. Diharapkan dengan penggunaan media yang tepat dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci :** multimedia, pembelajaran, teknologi pendidikan,

## **PENDAHULUAN**

Proses pengembangan dalam pendidikan tidak pernah berhenti dilakukan, guna untuk menyesuaikan dengan perkembangan yang ada. Pengembangan yang dilakukan dalam dunia pendidikan mencakup banyak hal, seperti pendekatan pembelajaran, konten, kompetensi, bahan-bahan instruksional, manajemen instruksional, sistem penilaian, penyempurnaan kurikulum, proses belajar, serta kelengkapan yang mendukung berjalannya proses pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semua hal yang dikembangkan tersebut tidak lepas dari 8 standar nasional pendidikan (SNP) yang telah ditetapkan. Semua pengembangan dalam pendidikan tidak lepas dari kerja keras dan loyalitas kita semua sebagai pendidik.

Sekolah adalah sebuah tempat dimana siswa mendapatkan ilmu pengetahuan serta keterampilan, dimana hal tersebut menjadi bekal bagi siswa kelak. Dengan demikian maka pendidik harus mampu menciptakan siswa yang memiliki keterampilan dan juga kecakapan dalam semua bidang ilmu pengetahuan. Seorang pendidik mempunyai peran yang penting dalam dunia pendidikan, dimana pendidik mendorong siswa menjadi berkualitas. Semua itu dapat diciptakan apabila siswa dapat belajar dengan kondusif. Suatu proses pembelajaran dikatakan berhasil apabila seluruh faktor yang mendukung proses tersebut ikut terlibat dengan baik, adapun faktor-faktor tersebut adalah guru, siswa, kurikulum, lingkungan, sarana dan prasarana, serta lain sebagainya.

Sejumlah masalah dalam bidang pendidikan sering kali kita jumpai, diantaranya rendahnya prestasi belajar, peran guru dalam proses pembelajaran masih dominan sehingga pendekatan yang berpusat pada siswa masih rendah, hal tersebut membuat kesempatan yang diberikan kepada siswa tidak berjalan dengan baik, seperti mengembangkan berfikir kreatif, logis, dan juga obyektif. Disinilah peran pendidik harus lebih dimaksimalkan demi tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu jalan yang diambil oleh pendidik guna meningkatkan pendidikan adalah dalam proses pembelajaran menggunakan media TIK.

## **KAJIAN TEORITIK**

Teknologi Informasi mempunyai tiga fungsi yang digunakan dalam proses pembelajaran, yakni, teknologi sebagai alat, teknologi sebagai ilmu pengetahuan, dan teknologi sebagai bahan dan alat untuk pembelajaran. Teknologi Informasi sekarang ini menjadi hal yang menarik bagi orang-orang yang bergerak di dunia pendidikan. Dengan memanfaatkan TI diharapkan pendidik mampu membuat perbaikan dalam bidang pendidikan secara terus menerus. Perkembangan dalam bidang TI telah mendorong perkembangan dalam bidang pendidikan, hal tersebut dapat terlihat dari digunakannya beragam media pembelajaran dan juga alat-alat yang digunakan dalam proses pembelajaran semakin maju dan canggih. Dengan berkembangnya media yang digunakan dalam dunia pendidikan membuat sistem pembelajaran secara konvensional, dimana guru lebih banyak menggunakan metode ceramah semakin berkurang, itu semua digantikan dengan penyampaian ilmu pengetahuan yang jauh lebih modern, dimana dalam proses pembelajaran tersebut mengutamakan peran siswa dan juga penggunaan teknologi dalam proses tersebut.

Jacob, (2006:35) mengatakan "Orientasi pengajaran sebaiknya ditujukan pada penguasaan bidang disiplin yang menjadi dasar-dasar ilmu pengetahuan dan teknologi, penguasaan penyajian materi ilmu pengetahuan dan teknologi, dan penguasaan cara belajar yang tepat, sedangkan orientasi pendidikan ditujukan pada pembinaan sikap ilmiah, budi pekerti, sopan santun, moral dan kepribadian". Dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media yang tepat akan mampu memancing keingintahuan siswa dan siswa juga akan berusaha untuk mencari tahu. Hal tersebut akan membuat proses belajar menjadi lebih berkesan bagi siswa, akan tetapi tetap harus berada dalam bimbingan pendidik.

Teknologi informasi identik dengan penggunaan komputer, interaktif, dan mandiri. Sekarang ini sudah mulai banyak multimedia digunakan dalam proses belajar mengajar. Proses pembelajaran berdasarkan multimedia adalah sebuah desain pembelajaran yang dibuat guna untuk menjembatani dan memudahkan peserta didik dalam belajar. Dengan menggunakan multimedia sangat memungkinkan partisipasi, konsentrasi, dan minat siswa dapat meningkat. Criswell, (1989:1) mengatakan : "... to any use of computer to present instructional material, provide for active participation of the student action. Very simply, the goal of computer-Based Instruction (CBI) is to teach". Karakteristik utama dari proses belajar mengajar yang menggunakan manfaat TI adalah menggabungkan beragam materi seperti teks, suara, dan gambar, dimana semuanya itu dioperasikan dengan menggunakan komputer. Pembelajaran dengan menggunakan media computer sangat memberikan manfaat yang besar bagi siswa, karena dapat mendorong rasa ingin tahu siswa, mendorong siswa untuk melakukan perubahan yang sudah ada, serta dapat memacu siswa untuk mencoba hal-hal baru. Oleh karena itu dalam menggunakan media komputer ketika pembelajaran harus memperhatikan prinsip-prinsip visual, yaitu ; mudah dilihat, sederhana, menarik, berguna, akurat, masuk akal, dan terstruktur.

Banyak sekali kelebihan yang akan didapatkan apabila menggunakan media komputer dalam pembelajaran, antara lain: 1) adanya interaksi yang erat antara siswa dan materi, 2) proses pembelajaran sesuai dengan kemampuan siswa, 3) adanya audiovisual, 4) adanya umpan balik langsung, 5) serta menciptakan proses belajar yang berhubungan. Selain adanya kelebihan yang didapat, adapula kekurangan dalam menggunakan media computer dalam proses pembelajaran, antara lain; 1) harus tersedianya komputer, 2) relatif mahal, 3) perlu keahlian khusus untuk menggunakannya, 4) perlu adanya keahlian untuk mengembangkan media tersebut.

Dengan penggunaan teknologi memungkinkan akan terjadi interaksi intens antara komputer dengan penggunanya, dapat dikatakan pada satu waktu siswa berinteraksi dengan multimedia melalui komputer. Dalam proses pembelajaran siswa dapat berinteraksi langsung dengan multimedia secara individual. Dengan penggunaan multimedia dalam proses pembelajaran diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Tentu saja tetap dengan pengawasan dan bimbingan pendidik.

### **Hasil Belajar**

Belajar adalah suatu usaha sadar yang dilakukan oleh individu dengan tujuan untuk mencapai sesuatu yang diinginkannya. Suryasubrata (2002:23) mengatakan bahwa "belajar yaitu, 1) belajar itu membawa perubahan, 2) perubahan itu pada pokoknya adalah didapatkannya kecakapan baru, 3) perubahan itu terjadi karena usaha dengan sengaja. Seperti apa yang dikatakan oleh Sukmadinata (2003: 15), "Belajar adalah suatu proses dimana suatu tindakan muncul atau berubah karena adanya respons terhadap suatu situasi". Dapat dikatakan bahwa belajar itu berkaitan dengan pengalaman siswa itu sendiri, dan juga berkaitan dengan interaksi sesama manusia dan lingkungannya.

Hamalik, (2007:30) mengatakan hasil belajar adalah "sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu". Dari pendapat di atas dapat dikatakan hasil belajar adalah sesuatu yang dapat diukur dan diamati, baik itu sikap, pengetahuan, dan keterampilannya. Dengan adanya perubahan peningkatan maka seseorang dapat dikatakan telah belajar. Hasil belajar bisa didapatkan melalui beragam instrumen evaluasi, dimana instrumen tersebut dapat berbentuk kualitatif ataupun kuantitatif. Hasil belajar menjelaskan tentang kemampuan peserta didik, dimana peserta didik mengalami peningkatan dalam pengetahuannya, sikap, dan juga keterampilannya.

Benyamin Bloom dalam Nana Sudjana, (2010: 22) mengatakan hasil belajar dibagi menjadi tiga ranah, yaitu kognitif, efektif, dan psikomotorik. Ranah kognitif berkaitan dengan hasil belajar intelektual, dimana dalam ranah ini ada 6 aspek, yaitu pengetahuan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi. Ranah Afektif meliputi sikap dan nilai, dimana dalam ranah ini terdiri atas 5 aspek, yaitu penerimaan, jawaban, penilaian, organisasi, dan karakteristik nilai. Ranah psikomotor, ranah ini berbentuk keterampilan, terdiri dari 6 jenjang, yaitu gerakan refleks, gerakan dasar, kemampuan persepsual, kemampuan dibidang fisik, gerakan skill, kemampuan yang berkaitan dengan komunikasi.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian dari belajar yang telah dicapai oleh peserta didik dari berbagai ranah, yakni kognitif, efektif, dan psikomotor. Dari ketiga tersebut ranah kognitiflah yang mempunyai porsi lebih banyak dalam penilaian. Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap peserta didik yang diperoleh setelah peserta didik mendapatkan pengalaman belajar.

### **Media Pembelajaran**

Secara sederhana media dapat dikatakan sebagai alat perantara atau penyambung. Dan adapun pembelajaran adalah suatu kondisi dimana membuat individu melakukan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat dikatakan media pembelajaran adalah suatu wahana penyambung pesan atau informasi sehingga membuat individu untuk belajar.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah sebuah proses komunikasi, yaitu penyampaian pesan dari sumber pesan ke penerima pesan. Pesan yang disampaikan dapat berupa materi pembelajaran yang sesuai dengan apa yang telah tertulis dalam kurikulum. Ketika proses penyampaian pesan ada kalanya tidak berhasil diterima dengan baik oleh penerima pesan. Latar belakang tidak diterimanya pesan dengan baik antara lain karena adanya faktor psikologis, hambatan kultural, serta hambatan lingkungan. Karena adanya hambatan-hambatan tersebut maka proses pembelajaran menjadi tidak berjalan dengan efektif.

Hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan penggunaan dan pemanfaatan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu sumber belajar yang dapat meyalurkan pesan dan mengurangi hambatan-hambatan dalam proses pembelajaran (komunikasi). Pembelajaran merupakan sebuah proses komunikasi, maka dapat dikatakan media mempunyai peran penting dalam mempermudah proses belajar.

Dalam proses pembelajaran peran media sangat diperlukan. Media merupakan alat bantu yang digunakan untuk menyampaikan sesuatu. Dengan bantuan media diharapkan proses pembelajaran menjadi efektif dan dapat diterima serta diproses oleh peserta didik. Media pembelajaran merupakan suatu teknologi pembawa pesan yang dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran; media pembelajaran merupakan sarana fisik untuk menyampaikan materi pelajaran. Media pembelajaran merupakan sarana komunikasi dalam bentuk cetak maupun pandang dengar termasuk teknologi perangkat keras. Dari pernyataan tersebut, sudah sangat jelas bahwa media pembelajaran adalah alat untuk menyampaikan materi, media tersebut dapat berupa visual ataupun audio, dimana hal tersebut juga dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.

Tujuan dari kegiatan mengajar yang dilakukan oleh pendidik tidak lain adalah untuk mentransfer ilmu kepada siswa dengan menggunakan beragam media belajar. Tidak jarang ketika proses belajar mengajar berlangsung pesan yang ingin disampaikan kepada siswa tidak sampai, karena menggunakan media yang kurang tepat.

Penggunaan media harus tepat, karena berkaitan dengan pesan yang ingin pendidik sampaikan kepada siswa. Selain itu juga dapat memberikan nilai lebih pada efektivitas dan efisiensi dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan konsep mengenai media di atas, beberapa pengertian pada dasarnya mempunyai persamaan dalam mendefinisikan media, yaitu sebagai perantara atau pengantar pesan, maka dapat dikatakan media merupakan alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi, dan media ini akan sangat bermanfaat apabila digunakan dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses tersebut dapat meningkatkan kemampuan siswa dan memotivasi siswa dalam belajar. Media yang digunakan dalam pembelajaran maka dikatakan sebagai media pembelajaran.

Dengan adanya media pembelajaran yang merupakan salah satu sumber belajar yang dapat menyalurkan pesan sehingga membantu dalam memecahkan proses pembelajaran. Perbedaan gaya belajar, ketertarikan, kemampuan siswa, keterbatasan indera dan lain-lain, semua itu dapat dibantu dengan adanya pemanfaatan media pembelajaran. Dalam menentukan media apa yang akan digunakan oleh pendidik, sebaiknya pendidik harus mempertimbangkan beberapa prinsip dalam rangka mengoptimalkan pembelajaran, diantaranya; efektivitas dari media tersebut, relevansi media, efisiensi, dapat digunakan dan diterapkan dalam pembelajaran, dan kontekstual. Dalam proses pembelajaran dipastikan akan terjadi komunikasi antara pendidik dan peserta didik, dan dalam setiap komunikasi selalu digunakan sebuah media agar pesan yang telah disampaikan dapat diterima dengan baik oleh peserta didik, hal tersebut dapat meminimalisir kesalahan-kesalahan komunikasi.

Media pembelajaran merupakan sesuatu yang dapat digunakan dalam menyalurkan pesan pembelajaran, hal tersebut dilakukan agar dapat merangsang perhatian, minat, perasaan, dan pikiran peserta

### **Multimedia Meningkatkan Kualitas Pendidikan**

Banyak penelitian pendidikan yang membuktikan bahwa multimedia dapat mengatasi beberapa masalah yang ada dalam proses pembelajaran. Di bawah ini disajikan beberapa penelitian pendidikan yang menggunakan multimedia, dimana multimedia tersebut memberikan nilai positif bagi proses pembelajaran (Rachmadtullah, Ms & Sumantri, 2018).

### **KESIMPULAN**

Sistem pembelajaran tidak harus selalu dilakukan secara konvensional (metode ceramah), akan tetapi dapat dilakukan dengan cara yang lebih modern, efisien, dan juga efektif. Dengan berkembangnya teknologi komunikasi dan informasi memberikan dampak positif bagi dunia pendidikan. Berdasarkan studi pustaka yang telah dilakukan, dapat dikatakan bahwa penggunaan multimedia memberikan manfaat yang sangat banyak bagi dunia pendidikan. Dengan mengetahui peran pentingnya multimedia dalam sebuah proses pembelajaran, maka sudah sepatutnya tidak ada lagi masalah dimana pendidik kesulitan dalam menentukan media yang tepat ketika dalam pembelajaran. Kualitas seorang pendidik harus terus ditingkatkan demi tercapainya peserta didik yang mumpuni. Perkembangan TIK bukanlah menjadi penghalang bagi pendidik dalam menyampaikan pembelajaran. Multimedia harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin agar tercapai tujuan suatu pembelajaran dalam dunia pendidikan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Criswell, Eleanor L. (1989). *The design of computer-based instruction*, New York: Macmillan Publishing Company
- Hamalik. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Jacob. (2006). *Information and Communications Technology for Development*. New Delhi: Elsevier
- Rachmadtullah, R., Ms, Z., & Sumantri, M. S. (2018). Development of computer - based interactive multimedia : study on learning in elementary education. *International Journal*

*of Engineering and Technology(UAE), 7(4), 2035–2038.*

<https://doi.org/10.14419/ijet.v7i4.16384>

Sudjana. Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar*. Bandung: Sinar Baru

Sukmadinata. (2003). *Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Suryasubrata. (2002). *Manajemen Pendidikan di Sekolah*. Jakarta: Rhineka Cipta